

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil penelitian yang telah didapatkan peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan data dilakukan dari tanggal 16 Desember 2022 hingga 16 Februari 2023 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan analisis.

#### **A. Hasil Penelitian**

Penulis akan menguraikan mengenai pemanfaatan instagram sebagai sarana promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Hasil penelitian ini penulis peroleh melalui wawancara dan observasi. Adapun narasumber yang diwawancarai ialah RS sebagai pengelola akun instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Kemudian data penelitian yang telah diperoleh disajikan sebagai berikut.

Saat ini media sosial semakin marak digemari oleh berbagai kalangan, dari anak-anak, orang dewasa hingga sebuah lembaga atau instansi. Media sosial kini dijadikan sebagai ruang publik digital untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan membangun relasi sosial. Salah satu media sosial yang banyak digandrungi sekarang sebagai sarana promosi ialah instagram. Ketika penulis melakukan observasi terhadap Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, penulis menemukan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memiliki berbagai media sosial yang digunakan. Hal ini

sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh pengelola akun instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, beliau menyampaikan bahwa:

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memiliki berbagai macam media sosial yang digunakan. Media sosial itu ialah instagram, facebook, youtube, dan juga memiliki link website.<sup>1</sup>

Tidak hanya sampai situ, berdasarkan hasil dari observasi penulis, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menggunakan instagram kurang lebih sudah 5 tahun atau sekitar dari tahun 2017. Sejak itu mulai aktif membagikan postingan di instagram berupa foto-foto kegiatan dan aktivitas di perpustakaan. Hal ini senada dengan pernyataan dari narasumber yang penulis wawancara, berikut pernyataannya:

Kami menggunakan instagram itu sejak tahun 2017, dimana pertama kali dipimpin langsung oleh Ibu Kepala Dinas yaitu Ibu Nunung. Jadi ibu langsung yang memberikan arahan untuk membuat akun resmi instagram dan facebook juga. Sehingga kalau dihitung sudah sekitar kurang lebih 5 tahun kami menggunakan instagram.<sup>2</sup>

Melihat dari hasil wawancara tersebut dapat diartikan bahwa sebelum tahun 2017 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan belum menggunakan instagram, kemudian sejak beralih kepemimpinan barulah ada arahan untuk menggunakan instagram dan facebook. Namun untuk instagram sendiri sudah ada dari tahun 2010 sejak peluncuran pertama kali.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan RS pengelola akun instagram Dispersip pada hari Senin, 26 Desember 2022

<sup>2</sup> Wawancara dengan RS pengelola akun instagram Dispersip pada hari Senin, 26 Desember 2022

Kemudian beliau juga menambahkan lagi mengenai latar belakang dibuatnya akun instagram tersebut ialah karena mengikuti perkembangan zaman.

Berikut pernyataan beliau:

Pertama-tama itu kita menyebarluaskan mengenai literasi tetapi zaman semakin kesini semakin modern, orang-orang sudah memiliki *smartphone* dan mempunyai media sosial. Dengan cara mengikuti dunia maya itu kita dapat menyebarkan tentang literasi kepada masyarakat tidak hanya melalui mereka datang ke perpustakaan tetapi di luar dari itu juga bisa. Jadi menyebarkan informasi literasi kepada masyarakat luas bisa lebih mudah.<sup>3</sup>

Berdasarkan pernyataan beliau di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemustaka dapat dengan mudah mengetahui mengenai literasi yang disebarkan oleh perpustakaan melalui media sosial. Tentunya ini sesuai dengan tujuan dari dibuatnya akun instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Tujuan merupakan sasaran dalam perencanaan yang hendak dicapai. Adapun tujuan tersebut adalah agar perpustakaan diketahui oleh orang banyak.

Berikut ini selengkapnya disampaikan oleh narasumber, yaitu:

Tujuan pertama ialah mempermudah eksistensi dari perpustakaan sendiri untuk dilihat oleh banyak orang; kemudian tujuan yang kedua ialah informasi apapun yang ada di perpustakaan, orang yang membutuhkannya akan lebih mudah untuk mendapatkannya; dan yang terakhir adalah tidak vakum atau tidak mati oleh zaman yang terus berkembang. Jadi kalau sekarang ada teknologi perpustakaan juga mengikuti, sehingga perpustakaan tidak ketinggalan zaman.<sup>4</sup>

Selanjutnya untuk mempromosikan akun instagram tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan biasanya memanfaatkan momen saat talkshow atau acara lainnya dengan cara memberikan arahan untuk

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan RS pengelola akun instagram Dispersip pada hari Senin, 26 Desember 2022

<sup>4</sup> Wawancara dengan RS pengelola akun instagram Dispersip pada hari Senin, 26 Desember 2022

mengikuti akun instagram dan like postingan. Informasi ini penulis dapatkan saat wawancara langsung dengan narasumber.

Biasanya kita ada *sounding* mengenai instagram itu untuk like dan follow. Terus kita juga biasanya mempromosikan melalui talkshow virtual, mc akan mempersilahkan untuk follow instagram kami di @perpuspalnam. Disitu juga selalu promosi dengan mempersilahkan *mention* instagram kami, kemudian di *repost story* sehingga orang-orang akan tertarik dan rajin untuk follow instagram kami. Itu salah satu marketing kita supaya perpustakaan dipandang orang luas, jadi orang berbondong-bondong kesini. Kira-kira ada apa saja di perpustakaan? Oh ini ada *kids library*. Jangkauannya kan seluruh Indonesia bahkan luar negeri.<sup>5</sup>

Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari wawancara tersebut ialah untuk mempromosikan akun instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dengan cara diberitahukan saat kegiatan talkshow dan mempersilahkan untuk *mention* di instagram story. Maka dengan begitu instagram perpustakaan akan sangat mudah untuk diketahui banyak pihak dan memberikan *feedback* yang bagus.

## **1. Pemanfaatan Instagram sebagai Sarana Promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan**

### **a. Pemanfaatan Instagram sebagai Sarana Promosi**

Memanfaatkan sosial media untuk sarana promosi bukan sesuatu yang tidak asing lagi, itu adalah hal yang lumrah terjadi. Pemakai instagram yang semakin hari semakin meningkat, membuat perpustakaan memanfaatkan kesempatan itu untuk lebih dekat lagi dengan masyarakat

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan RS pengelola akun instagram Dispersip pada hari Senin, 26 Desember 2022

melalui promosi di instagram. Berikut ini penuturan beliau mengenai pemanfaatan instagram:

Kami sangat terbantu dengan adanya instagram ini. Contohnya kita mengadakan acara doorprize, dan bekerjasama dengan media-media dalam hal wartawan, orang-orang itu pada tau kalau kita ada doorprize. Semisal tidak ada instagram, facebook, atau website orang mungkin tidak tau kalau ada doorprize disini, apalagi kalau cuma mulut ke mulut kayanya tidak bakalan tau. Kalau dengan instagram orang-orang akan tau oh ada doorprize bisa datang ke perpustakaan atau ingin bekerjasama juga bisa, jadi tidak hanya seputar perpustakaan saja.<sup>6</sup>

Berdasarkan penuturan beliau dapat diartikan bahwa instagram ini tidak hanya sebagai sosial media untuk ajang eksistensi diri, namun juga bisa sebagai sarana mempromosikan perpustakaan ke masyarakat. Karena dengan promosi ini bisa meningkatkan minat baca ataupun meningkatkan kunjungan masyarakat untuk ke perpustakaan. dengan adanya instagram ini perpustakaan dapat membagikan informasi mengenai kegiatan yang diadakan baik itu acara doorprize, bedah buku, atau *meet and greet* dengan penulis.

Seperti yang baru baru ini yaitu kerjasama dengan berbagai pihak lain seperti Danrem, kampus STIE Indonesia Banjarmasin, Darpusda Banjarbaru, BNNP Kalsel, ada juga LAPAS Perempuan Martapura, dan berbagi kegiatan sosialisasi akreditasi perpustakaan, sosialisasi pelatihan layanan perpustakaan disabilitas. Hal ini dilakukan perpustakaan tentunya untuk meningkatkan minat baca masyarakat Kalimantan Selatan, karena

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan RS pengelola akun instagram Dispersip pada hari Senin, 26 Desember 2022

untuk meningkatkan minat baca perlu melibatkan berbagai pihak agar mengenai seluruh lapisan masyarakat. Kemudian terkait ini juga tidak lepas dari keterlibatan para wartawan yang terus mengangkat berita perpustakaan ke media online. Maka dari itu penggunaan sosial media sebagai sarana promosi perpustakaan, dapat meningkatkan minat baca dan kunjungan pemustaka ke perpustakaan.

#### **b. Cara Pemilihan Konten Instagram**

Penulis memperoleh hasil dari wawancara dengan narasumber bahwa pemilihan konten diseleksi terdahulu. Menurut penuturan beliau untuk konten yang akan diunggah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memang diseleksi. Konten lebih diutamakan mengenai perpustakaan dan yang berkaitan dengan kantor perpustakaan. Tetapi jika konten seputar arsip maka konten tersebut akan diunggah di instagram kearsipan, karena juga memiliki akun instagram khusus kearsipan. Berikut penuturan beliau:

Konten memang diseleksi oleh tim kami, dan lebih menonjolkan tentang perpustakaan. Kami juga memiliki dua akun instagram yaitu instagram kearsipan dan instagram perpustakaan, sehingga apabila konten mengenai arsip akan diunggah ke instagram kearsipan. Untuk konten yang kami pilih itu yang harus berhubungan dengan kantor perpustakaan kami, dan kami lebih sering membuat video reels dikarenakan *viewers* lebih banyak, lebih disukai orang-orang dan juga lebih menarik.<sup>7</sup>

Dapat diketahui juga bahwa berdasarkan observasi penulis di instagram perpustakaan, konten yang diunggah juga ada mengenai

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan RS pengelola akun instagram Dispersip pada hari Senin, 26 Desember 2022

kunjungan mahasiswa ke perpustakaan, perpustakaan keliling yang datang ke sekolah atau panti asuhan, koleksi baru, kegiatan seperti seminar nasional, dan adapula mengenai permusnahan arsip. Konten tersebut diunggah ke instagram berupa video reels ataupun berupa postingan foto saja.

### **c. Ketentuan Setiap Konten yang diunggah di Instagram**

Kemudian mengenai ketentuan konten yang diunggah, sama halnya dengan kebijakan pengelolaan akun instagram tidak ada ketentuan yang dimiliki. Sehingga konten yang diunggah acak, tidak ditentukan ke suatu tema. Sebagaimana penuturan beliau “Pernah melihat di akun instagram dinas lain seperti itu, tetapi untuk kami sendiri tidak ada ketentuan.”<sup>8</sup>

Berdasarkan penuturan tersebut dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan tidak ada ketentuan untuk setiap konten yang diunggah ke instagram. Maka dari itu konten yang diunggah ke instagram hanya ketika ada kegiatan atau informasi terbaru saja.

### **d. Fitur yang digunakan di Instagram**

Instagram didesain memiliki banyak fitur yang dapat menarik para penggunanya. Fitur-fitur inilah yang memberikan wadah sebagai berbagi informasi antar pengguna lainnya. Adapun fitur yang digunakan oleh instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan ialah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan RS pengelola akun instagram Dispersip pada hari Senin, 26 Desember 2022

Beberapa fitur yang kami gunakan di instagram ialah fitur *swipe up* untuk terhubung langsung ke link misal untuk acara talkshow atau meet and greet, kemudian fitur polling, reels, berbagi foto dan video pada feed, dan fitur instastory.<sup>9</sup>



Gambar 4 . 1 Postingan Feed Dispersip



Gambar 4 . 2 Instastory Dispersip

Hasil observasi penulis fitur polling digunakan untuk meminta pendapat kepada pemustaka. Selain itu juga ada menggunakan fitur hashtag pada konten yang diunggah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan juga memiliki beberapa hashtag. Penggunaan hashtag ini memiliki tujuan yaitu agar mempermudah pengguna instagram untuk pencarian postingan. Fitur-fitur itulah yang sering digunakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

<sup>9</sup> Wawancara dengan RS pengelola akun instagram Dispersip pada hari Senin, 26 Desember 2022



Terkait dengan fitur ini penulis juga mewawancarai pemustaka yang menggunakan instagram yang mana senada dengan penuturannya bahwa ketika ingin mencari informasi yang diinginkan, maka melihat informasi tersebut di instastory. Berikut penuturan lengkapnya:

Biasanya saya melihat-lihat di instastory dibanding fitur lainnya, dikarenakan lebih sering membuka dan memakai fitur tersebut.<sup>10</sup>

Melihat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan telah menggunakan fitur yang tepat untuk membagikan informasi-informasinya kepada pengguna.

#### **e. Hal Positif yang didapatkan**

Terlepas dari kendala yang dihadapi dalam mengunggah konten, disamping itu juga terdapat hal positifnya. Banyak hal positif yang didapatkan setelah melakukan promosi melalui instagram terhadap Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Hal positif ini tentunya menguntungkan bagi pihak perpustakaan. Berikut ini pernyataan narasumber terkait hal positif yang didapatkan setelah melakukan promosi melalui instagram:

Hal positif tersebut ialah yang lebih nyata *followers* instagram kami angkanya semakin naik, dengan banyaknya *followers* berarti semakin banyak orang yang lebih tau tentang informasi yang kami sebarakan melalui sosial media. Kemudian *feedback* lainnya ialah banyak SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) lainnya yang melihat perpustakaan mulai membaik jadi lebih terpacu agar berkunjung kesini, untuk melakukan *study tour* atau studi banding. Contohnya dari Dinas Perpustakaan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Pemustaka Pengguna Instagram pada hari Minggu, 22 Januari 2023

Sulawesi, melihat perpustakaan kami semakin bagus di sosial media jadi studi banding kesini. Manfaatnya itu lebih memperbanyak jaringan pemerintah ke sini, terus juga masyarakat lebih tau perpustakaan sehingga eksistensi dari perpustakaan ke mata dunia.<sup>11</sup>

Melihat dari keterangan narasumber tadi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah melakukan promosi melalui instagram banyak hal positif yang didapatkan baik itu untuk instagram perpustakaan maupun bagi perpustakaan sendiri.

#### **f. Promosi Tepat Sasaran**

Tujuan promosi perpustakaan pada umumnya ialah untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat. Apabila tujuan ini telah tercapai maka promosi tersebut artinya dianggap berhasil dalam mengenalkan perpustakaan tersebut ke masyarakat. Ketika diwawancara mengenai ini, narasumber mengatakan promosi sudah tepat sasaran.

Berikut penuturannya:

Promosi yang kami lakukan sudah sangat tepat sasaran, karena promosi dilakukan tidak hanya melalui instagram namun juga melalui facebook juga website yang selalu update, dan selalu bekerja sama. Seandainya tidak tepat sasaran, kami tidak mungkin selalu menonjolkan berita-berita yang selalu masuk kepada kami. Berita itu pasti dari wartawan yang meliput di tempat kami, yang artinya kami menjadikan *branding* perpustakaan itu penting di mata wartawan, sehingga kalau ada berita atau *event* apapun di perpustakaan wartawan selalu datang. Dari berita inilah biasanya menaikkan *branding*-nya kami dan menaikkan juga wartawan itu untuk liputan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan RS pengelola akun instagram Dispersip pada hari Senin, 26 Desember 2022

<sup>12</sup> Wawancara dengan RS pengelola akun instagram Dispersip pada hari Senin, 26 Desember 2022

Menurut keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa promosi yang dilakukan berhasil, tidak hanya masyarakat bahkan dianggap penting di mata wartawan. Sehingga informasi mengenai berita terkini perpustakaan tersebar luas di masyarakat melalui wartawan, dan secara tidak langsung hal tersebut mempromosikan perpustakaan juga.

## **2. Kendala yang dihadapi Pustakawan dalam Pemanfaatan Instagram sebagai Sarana Promosi**

### **a. Sumber Daya Manusia**

Tidak bisa dipungkiri ketika melakukan promosi melalui instagram tentunya ada kendala yang dihadapi, tidak bisa berjalan dengan mulus begitu saja. Kendala ini menjadi penghalang yang cukup berpengaruh untuk keberlangsungan update di instagram. Adapun kendala yang dihadapi pengelola akun instagram perpustakaan ialah saat *weekend* tetap harus mengunggah ke instagram, berikut ini penuturan beliau:

Kendalanya ialah ketika ada suatu *event* atau kegiatan tertentu tetapi di hari sabtu atau minggu, itu akan dianggap lembur kami para staff. Dikarenakan untuk melakukan update ini hanya di hari-hari kerja saja, tidak saat hari sabtu atau minggu.<sup>13</sup>

Hal tersebut menjadi kendala tersendiri dalam mengunggah konten ke instagram. Sehingga mengalami keterlambatan untuk *update* ketika ada dilaksanakan suatu kegiatan tersebut di hari *weekend*.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan RS pengelola akun instagram Dispersip pada hari Senin, 26 Desember 2022

### **b. Belum Adanya Kebijakan Tertulis dalam Pengelolaan Akun Instagram**

Untuk kebijakan tertulis sendiri, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan tidak memiliki kebijakan dalam hal ini. Sehingga tidak ada target dalam mengunggah konten. Berikut ini pernyataan narasumber:

Tidak ada kebijakan, kalau misal ada *event* tertentu barulah ada konten yang diupload. Sehingga tidak terbatas dan tidak ada target semisal dalam seminggu harus ada dua konten atau lebih yang diupload.<sup>14</sup>

Tidak ada kebijakan maka tidak ada keharusan berapa jumlah konten yang harus diupload ke instagram, akan tetapi tetap aktif untuk melihat aktifitas di instagram.

## **B. Pembahasan dan Analisis**

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memanfaatkan fitur-fitur instagram sebagai sarana promosi perpustakaan. Selanjutnya penulis akan menjabarkan pembahasan berdasarkan hasil penelitian tersebut, yaitu mengenai pemanfaatan instagram sebagai sarana promosi dan kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan instagram sebagai sarana promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan RS pengelola akun instagram Dispersip pada hari Senin, 26 Desember 2022

## **1. Pemanfaatan Instagram sebagai Sarana Promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan**

### **a. Pemanfaatan Instagram sebagai Sarana Promosi**

Saat ini kemajuan teknologi sudah tidak bisa dipungkiri lagi, semakin canggih dan merambah ke berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satunya ialah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, hal ini membuat kebutuhan akan informasi semakin meningkat dan harus efisien. Dengan diciptakannya sosial media membuat penyebaran informasi menjadi lebih mudah dan bahkan lebih cepat. Sosial media menjadi wadah pertukaran informasi dan sebagai alat komunikasi antar penggunanya, dengan dilengkapi berbagai fitur menarik didalamnya, salah satu sosial media tersebut ialah instagram. Perpustakaan sebagai penyedia informasi tentunya tidak ingin ketinggalan dan memanfaatkan kesempatan ini agar lebih dekat lagi dengan penggunanya.

Kotler dan Keller mengatakan bahwa media sosial digunakan sebagai alat komunikasi pemasaran untuk meningkatkan kesadaran konsumen terhadap produk, meningkatkan citra produk, dan berakhir pada peningkatan penjualan.<sup>15</sup>

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan tadi mendapatkan hasil bahwa teori tersebut senada dengan hasil penelitian yang ditemukan, artinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memanfaatkan sosial media instagram sebagai sarana promosi perpustakaan untuk menyebarkan informasi terkait produk yang dimiliki.

---

<sup>15</sup> Fabian Chandra, *Social Media Marketing*. (Yogyakarta: DIVA Press, 2021). Hlm. 19

Kemudian juga sebagai sarana menginformasikan berbagai kegiatan yang dilaksanakan perpustakaan seperti kerjasama dengan berbagai lembaga atau instansi, dan sosialisasi terkait perpustakaan kepada masyarakat. Adapun dalam hal ini produk tersebut bukanlah produk berupa barang, namun produk berupa layanan jasa perpustakaan contohnya seperti layanan peminjaman buku, layanan referensi, layanan untuk disabilitas maupun layanan lainnya. Sehingga memberikan kesan yang positif terhadap perpustakaan dan berakhir pada meningkatnya minat masyarakat untuk datang dan berkunjung ke perpustakaan, jadi tidak heran lagi jika sekarang seperti perpustakaan memiliki akun instagram.

#### **b. Pemilihan Konten Instagram**

Ada yang perlu diperhatikan ketika menggunakan *platform* instagram sebagai sarana promosi yaitu konten yang diunggah. Konten sendiri ialah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik.<sup>16</sup> Karena instagram merupakan sosial media yang membagikan informasi melalui foto dan video, maka perpustakaan perlu memperhatikan isi dari konten yang akan diunggah tersebut agar informasi tersampaikan dengan baik ke pengguna.

Promosi perpustakaan menurut Angelda Lastriyanti adalah kegiatan untuk mengenalkan seluruh kegiatan yang ada di perpustakaan baik mulai dari layanan, koleksi, fasilitas maupun produk-produk yang ada di perpustakaan dengan tujuan agar masyarakat dapat dengan mudah

---

<sup>16</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/konten> diakses pada 15 Januari 2023

mengenal dan memanfaatkan seluruh pelayanan dan fasilitas yang ada.<sup>17</sup> Pernyataan tersebut telah sesuai dengan isi dari konten yang diunggah oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, yang mana konten tersebut berisi informasi produk yang ditawarkan oleh perpustakaan seperti layanan perpustakaan keliling, layanan perpustakaan anak, koleksi baru dan adapula informasi mengenai kegiatan kerjasama perpustakaan dengan berbagai pihak, serta *talkshow* dengan beberapa penulis terkenal.

### **c. Ketentuan Setiap Konten yang diunggah di Instagram**

Adanya ketentuan pada setiap unggahan membuat konten lebih berwarna dan tentunya promosi perpustakaan menjadi lebih berisi. Dengan ketentuan ini konten bisa lebih variatif lagi dan tidak asal-asalan memasukkan informasi yang akan diunggah ke instagram. Tetapi sayang sekali sebagaimana kebijakan pengelolaan akun instagram, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan tidak memiliki ketentuan dalam setiap konten yang diunggah di instagram. Konten diunggah secara acak saja tidak ada ketentuan yang mengaturnya, misalnya seperti ditentukan tema, peringatan hari tertentu, atau *update* aktivitas terkini setiap harinya. Hal tersebut tidak sejalan dengan nilai suatu konten yang diungkapkan oleh Genelius bahwa konten dapat dikatakan bernilai jika 1) dapat menghasilkan minat, melibatkan, tapi juga

---

<sup>17</sup> Hary Supriyatno, *Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan: Studi Analisis Persepsi Pemustaka Tentang Efektifitas Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Layanan Perpustakaan UIN Sunan Ampel* Indonesian Journal of Academic Librarianship, Vol. 3, No. 3, tahun 2019. Hlm. 37

menginformasikan dan mendidik pelanggan, 2) mengungkapkan semua nilai yang mengidentifikasi perusahaan dalam hal keunikan, konsistensi, kualitas dan relevansi, 3) bersikap proaktif, yang mampu berevolusi dari waktu ke waktu.<sup>18</sup> Konten yang seperti itu membuat perhatian tersendiri bagi pengguna yang melihatnya dan memiliki daya tarik, karena konten merupakan hal penting untuk diperhatikan dalam memanfaatkan instagram agar promosi perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Pengelola harus bisa menggunakan teknologi untuk menciptakan *more value* dari konten yang mereka buat dan mendapatkan perhatian publik.

Selain itu mengenai hal ini juga selaras dengan yang diungkapkan oleh salah satu mahasiswi dan pengikut instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, saat diwawancarai ia mengatakan bahwa postingan yang diunggah akun Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan membosankan dan terkesan monoton yang begitu-begitu saja. Berikut penuturan lengkapnya:

Kalau saya lihat dari segi desain postingannya masih kurang menarik tetapi karena saya suka membaca jadi lumayan. Mungkin ke depannya Dispersip bisa lebih dikemas lagi disetiap postingannya, kalau bisa dengan gaya desain sendiri dan lebih variatif lagi.<sup>19</sup>

#### **d. Fitur yang digunakan di Instagram**

Instagram hadir dan memberikan fitur-fitur yang menarik disetiap pembaruannya. Fitur inilah yang membuat pengguna banyak menggunakan instagram, termasuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

---

<sup>18</sup> BINUS University Business School <https://bbs.binus.ac.id/gbm/2018/08/13/content-marketing/> diakses pada 6 Februari 2023

<sup>19</sup> Wawancara dengan Pemustaka Pengguna Instagram pada hari Minggu, 22 Januari 2023



Provinsi Kalimantan Selatan. Perpustakaan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di instagram untuk membagikan informasi yang berkaitan dengan perpustakaan. Adapun fitur yang dimanfaatkan ialah:

1) Posting Foto dan Video

Membagikan foto dan video adalah fitur utama yang dihadirkan oleh instagram. Foto dan video yang diposting akan muncul di *timeline followers*, sehingga ketika menjelajahi beranda pengguna akan menemukan postingan tersebut. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memanfaatkannya untuk memposting foto-foto terkait berita perpustakaan yang diterbitkan oleh media online. Adapun isi berita tersebut terkait kegiatan perpustakaan seperti perpustakaan keliling, kerjasama perpustakaan, koleksi baru, dan lainnya. Konten yang telah diunggah tersebut juga dijadikan sarana berbagi literasi kepada pengguna.

Berdasarkan gambar 4.1 terbukti bahwa promosi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan melalui media sosial berhasil menarik perhatian para penggunanya dan datang berkunjung ke perpustakaan untuk melihat langsung. Hal ini selaras dengan pernyataan Ardipraditiya bahwa foto menarik dalam media sosial adalah foto yang menjadi suatu hal yang baru, yang mengakibatkan banyak pengguna lain terinspirasi dengan konten atau

foto tersebut.<sup>20</sup> Maka dapat diartikan bahwa postingan foto yang diunggah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan tersebut dapat menarik atensi para pengikutnya dan menimbulkan rasa keingintahuan untuk datang ke perpustakaan dengan kata lain terinspirasi dari konten itu.

### 2) Instastory

Instastory atau instagram story adalah fitur yang tidak kalah menarik dari berbagai fitur lainnya yang dimiliki instagram. Instastory ini bisa digunakan untuk mengunggah foto atau video berdurasi 15 detik saja dan hanya bisa dilihat dalam kurun waktu 24 jam. Instastory juga dilengkapi fitur lainnya seperti efek wajah, stiker bergerak, musik, dan swipe up. Fitur swipe up inilah yang sering digunakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan untuk menyematkan link yang langsung menuju ke situsnya, hal ini dapat mempermudah pengguna hanya dengan sekali usap saja. Selain itu fitur instastory ini juga digunakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan untuk membagikan postingan foto atau video yang telah diunggah seperti dilihat pada gambar 4.2.

### 3) Hashtag

Hashtag biasanya digunakan pada *caption* pada postingan foto atau video yang diunggah, namun bisa juga dimasukkan di instastory.

---

<sup>20</sup> Muhammad Sholeh, Rr. Yuliana Rachmawati, Erma Susanti, *Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk UMKM SELAPARANG* Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, Vol. 4, No. 1, November 2020. Hlm. 431

Fitur hashtag ini bisa berfungsi untuk mengelompokkan suatu unggahan agar mempermudah pencarian pengguna. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menggunakan fitur hashtag ini disetiap postingan yang diunggah, adapun hashtag tersebut ialah #perpuspalnam, #depoarsip, #dispersipprovkalsel, #ayokmembaca, dan #ayokeperpustakaan.

#### 4) Reels

Reels ini merupakan fitur terbaru dari instagram yang mana konten utamanya ialah berupa video dengan durasi paling lama 1 menit. Fitur ini dilengkapi dengan editing yang dapat mempermudah pengguna untuk mengemas videonya dengan menarik sehingga bisa mencuri perhatian penonton yang melihatnya. Informasi yang terkandung dalam sebuah video akan lebih mudah dipahami jika dibandingkan dengan tulisan, gambar maupun audio.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memanfaatkan fitur reels ini untuk membagikan informasi mengenai layanan yang diberikan kepada pemustaka seperti layanan perpustakaan keliling, mengunjungi berbagai sekolah, dan sosialisasi minat baca. Dengan menggunakan fitur ini penonton yang diperoleh jumlahnya lebih banyak karena jangkauan reels ini lebih luas dibandingkan fitur lainnya.

## 5) Polling

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan juga menggunakan fitur polling pada instastory yang diunggah. Fitur polling digunakan untuk jajak pendapat dengan para pengikut di instagram, kemudian akan muncul hasil persentase dari polling tersebut. Dengan adanya fitur polling ini sangat membantu dalam meningkatkan interaksi dengan pengikut, melibatkan mereka dalam mengambil keputusan sehingga bisa mengetahui minat mereka.

### e. Hal positif yang didapatkan

Perpustakaan memiliki peranan penting sebagai perantara penggerak perluasan informasi kepada masyarakat luas. Maka dari itu pentingnya perpustakaan mempromosikan produknya agar bisa lebih akrab lagi dengan para pengguna. Perpustakaan tentunya mengharapkan *feedback* yang positif dari para pengguna karena *feedback* tersebut dapat menjadi tolok ukur keberhasilan dari promosi perpustakaan.

Kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan mendapatkan timbal balik yang baik dari berbagai pihak, hal ini sangat menguntungkan bagi perpustakaan yang mana artinya promosi yang dilakukan bisa dikatakan berhasil, efektif dan efisien. Hal ini terbukti dari pengikut instagram perpustakaan yang mana angkanya terus semakin naik maka jangkauan audiens pun lebih banyak, dengan begitu akan semakin mudah bagi perpustakaan untuk menyebarkan informasi melalui sosial media. Untuk

saat ini saja jumlah *followers* yang mengikuti akun instagram @perpuspalnam mencapai 3.500-an.

Selain itu *feedback* lain yang didapatkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan ialah mendapat kunjungan studi banding dari dinas lain. Hal ini membuktikan bahwa dari promosi yang telah dilakukan perpustakaan dapat membangun relasi, memperluas jaringan antar instansi pemerintah, dan juga meningkatkan kunjungan ke perpustakaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengguna puas akan penyampaian informasi yang disajikan dalam promosi tersebut yakni sesuai dengan minat dan kebutuhan informasi pengguna baik itu terkait layanan, fasilitas, maupun sarana perpustakaan.

#### **f. Promosi Tepat Sasaran**

Banyak faktor yang menjadikan promosi perpustakaan tepat sasaran salah satunya ialah memanfaatkan sosial media, karena sosial media menjadi bagian dari koneksi, komunikasi, juga relasi. Dengan sosial media perpustakaan dapat membagikan informasi kegiatan seputar perpustakaan, tidak hanya menarik minat pengguna tapi juga bisa menarik penulis atau penerbit untuk membangun kerjasama dengan perpustakaan.

## **2. Kendala yang dihadapi Pustakawan dalam Pemanfaatan Instagram sebagai Sarana Promosi**

### **a. Sumber Daya Manusia**

Menjalankan promosi perpustakaan tidaklah selalu mulus seperti tidak ada hambatan apapun. Dalam mempromosikan perpustakaan melalui

instagram, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan mendapati sebuah kendala yang berasal dari internal perpustakaan. Kendala tersebut ialah terkait sumber daya manusia yang terbatas sehingga tidak maksimal dalam pelaksanaannya, hal ini terjadi ketika harus lembur di akhir pekan namun harus tetap mengunggah kegiatan tersebut ke instagram. Seharusnya perpustakaan memiliki staff khusus yang *handle* ketika memang harus mengunggah pada saat *weekend* sehingga tidak terjadi keterlambatan untuk *update* instagram dan promosi perpustakaan tetap berjalan dengan lancar.

**b. Belum Adanya Kebijakan Tertulis dalam Pengelolaan Akun Instagram**

Kebijakan dalam pengelolaan akun instagram disini berfungsi untuk mengatur konten yang diunggah agar terarah dan tersusun dengan rapi karena hal ini cukup mempengaruhi *insight* instagram. Ketika sebuah akun instagram konsisten dalam mengunggah konten-kontennya maka hal tersebut akan memberikan dampak yang positif pada *insight* akun tersebut.

Namun dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan tidak memiliki kebijakan tersebut, sehingga tidak ada target jumlah konten yang diunggah ke instagram. Adapun informasi yang diunggah hanya menunggu ketika ada kegiatan atau *event* terbaru, jikalau ada kebijakan yang mengaturnya maka akan lebih konsisten terhadap konten yang diunggah karena hal ini berkaitan dengan promosi yang dilakukan perpustakaan. Mengenai hal tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan masih belum sesuai dengan

pernyataan Islamy bahwa semakin lama dan semakin sering seseorang terkena terpaan iklan di media maka kemungkinan seseorang untuk mendapatkan pengaruh dari iklan akan semakin jelas.<sup>21</sup> Jika perpustakaan konsisten untuk terus memproduksi konten mempromosikan perpustakaan maka hal tersebut akan berdampak pada *insight* instagram itu sendiri, semakin sering konten diunggah maka akan semakin besar peluang postingan untuk dilihat orang banyak, yang mana artinya jangkauannya semakin luas dan tidak menutup kemungkinan untuk semakin tertariknya pengguna dengan produk jasa yang ditawarkan oleh perpustakaan.

---

<sup>21</sup> Nia Sapma Apriliana, Endhar Priyo Utomo, *Pengaruh Intensitas Melihat Iklan di Instagram Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Konsumtif Remaja Putri* Jurnal Komunikasi Vol. 13, No. 2, April 2019. Hlm. 181.